

PENUMPANG BANDARA JUANDA

Calon penumpang pesawat antri di area lapor diri sebelum melakukan penerbangan dari Bandara Internasional Juanda Surabaya, Sidoarjo, Jawa Timur, Rabu (4/1). Berdasarkan data Bandar Udara Internasional Juanda, selama 2022 melayani 10.794.111 penumpang sedangkan tahun 2021 sejumlah 5.909.837 penumpang dengan pergerakan pesawat sebanyak 55.942 pesawat di tahun 2021 menjadi 78.028 pergerakan di tahun 2022.



FOTO: ANTARA

Kemenperin Cetak Ribuan Wirausaha Baru Sepanjang 2022

Ditjen IKMA Kemenperin telah menyelenggarakan program penumbuhan dan pengembangan wirausaha baru berupa pelatihan atau bimbingan teknis manajemen kewirausahaan, fasilitasi perizinan berusaha (legalitas usaha), serta fasilitasi mesin atau peralatan.

JAKARTA (IM) - Keberadaan wirausaha baru (WUB) di sektor industri kecil dan menengah (IKM) memiliki peranan yang penting dalam memperkuat perekonomian nasional, terutama dalam perluasan kesempatan berusaha dan bekerja hingga ke pelosok daerah. Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian melalui Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka (IKMA) konsisten menggelar berbagai program pelatihan untuk terus meningkatkan jumlah populasi WUB IKM, baik yang baru merintis bisnis maupun yang telah menjalankan usahanya agar dapat naik kelas.

"Dalam upaya peningkatan populasi wirausaha baru IKM, khususnya bagi calon wirausaha yang memiliki jiwa kewirausahaan, kami telah melaksanakan kegiatan penumbuhan wirausaha industri

melalui berbagai program supaya mereka naik kelas jadi IKM yang adaptif dan inovatif," kata Direktur Jenderal IKMA Kemenperin, Reni Yanita di Jakarta, Rabu (4/1).

Ditjen IKMA Kemenperin telah menyelenggarakan program penumbuhan dan pengembangan wirausaha baru berupa pelatihan atau bimbingan teknis manajemen kewirausahaan, fasilitasi perizinan berusaha (legalitas usaha), serta fasilitasi mesin atau peralatan.

Tujuannya untuk meningkatkan produktivitas WUB IKM, mulai dari program Santripreneur, penumbuhan wirausaha di daerah tertinggal, perbatasan, terluar dan pasca-bencana, hingga penumbuhan wirausaha yang bersinergi dengan kewirausahaan dan lembaga lainnya termasuk melalui dana dekonstruksi.

"Sampai triwulan III ta-

hun 2022, Ditjen IKMA telah melatih sebanyak 17.763 WUB, meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 8.019 WUB. Selain itu, Ditjen IKMA memfasilitasi 6.235 WUB untuk mendapatkan legalitas usaha, atau meningkat dari tahun 2021 sebanyak 5.330 WUB," ungkap Reni.

Tak hanya itu, Ditjen IKMA telah menggelar program Santripreneur untuk melatih wirausaha baru di 13 pondok pesantren, dengan peserta binaan sebanyak 670 santri. Sehingga total santri yang dilatih sejak tahun 2013 hingga saat ini sebanyak 10.914 santri dari 102 pondok pesantren.

"Dalam program tersebut, kami memberikan bimbingan teknis serta fasilitasi mesin atau peralatan produksi. Fasilitasi Ditjen IKMA ini diharapkan dapat mendorong wirausaha IKM di lingkungan pondok pesantren dalam upaya menciptakan lapangan kerja baru dan turut mendukung percepatan pemulihan ekonomi nasional," paparnya.

Lebih jauh Reni mengatakan, Ditjen IKMA juga

fokus mendorong wirausaha yang telah menjalankan bisnisnya agar terus tumbuh dan berkembang melalui program akselerasi bisnis teknologi. Hal ini sejalan dengan program Making Indonesia 4.0 melalui penumbuhan dan pengembangan IKM startup berbasis teknologi, yaitu wirausaha (*entrepreneurship*) yang mengedepankan inovasi produk dan pemanfaatan teknologi dalam proses bisnisnya.

Hingga Desember 2022, Ditjen IKMA telah menumbuhkan IKM startup berbasis teknologi melalui program *Indonesia Food Innovation (IFI)*, *Startup4Industry*, *Bali Creative Industry Center (BCIC)* dengan program *Creative Business Incubator (CBI)*, serta Inkubator Bisnis Teknologi Alas Kaki yang dilaksanakan oleh Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPI-PI) di Sidoarjo.

"Tercatat sebanyak 88 IKM startup tumbuh di tahun 2022, meningkat dibandingkan tahun 2021 hanya 54 IKM startup," sebutnya.

Sebagai contoh, melalui program *Indonesia Food Innovation (IFI)*, pelaku IKM pangan

binaan Ditjen IKMA, CV Nusantara Jaya Foodberhasil melakukan inovasi melalui teknologi untuk menjaga kesegaran serta memperpanjang umur simpan produk singkong dan tetap memenuhi standar mutu negara tujuan ekspor.

Walhasil, produk tersebut dapat diekspor ke Curacao di Kepulauan Karibia dan juga ke beberapa negara di Eropa.

Pada tahun 2022, Ditjen IKMA telah meluncurkan *"Startup4Industry Mart"* sebagai pusat layanan *Startup4Industry* untuk industri dan masyarakat yang mencari solusi atau teknologi dari *startup* Indonesia.

Layanan yang dapat diakses melalui www.startup4industry.id ini dapat menjadi rujukan bagi pelaku industri dan masyarakat yang mencari solusi atau layanan teknologi, serta mendokumentasikan *track record (profiling)* solusi *startup tools* untuk memfasilitasi promosi solusi atau layanan yang diberikan oleh *startup*. ● **hen**

Program Padat Karya Tunai Telah Serap 1,06 Juta Pekerja

JAKARTA (IM) - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengungkap Program Padat Karya Tunai hingga akhir Desember 2022 telah menyerap 1,06 juta pekerja.

"Untuk mendukung pemulihan ekonomi pascapandemi Covid-19, Kementerian PUPR juga melanjutkan Program Padat Karya Tunai berupa pembangunan infrastruktur yang melibatkan masyarakat/warga setempat sebagai pelaku pembangunan," kata Menteri PUPR Basuki Hadimuljono dalam keterangannya di Jakarta, dikutip dari *Antara*, Rabu (4/1).

Pada tahun 2022 alokasi Program Padat Karya Tunai sebesar Rp13,76 triliun dengan target serapan 668.764 tenaga kerja. Hingga akhir Desember 2022 realisasi

anggaran mencapai 91,33 persen dan menyerap 1.064.994 tenaga kerja atau lebih besar dari rencana serapan tenaga kerja.

Program Padat Karya Tunai meliputi kegiatan pembangunan infrastruktur berskala kecil atau pekerjaan sederhana yang tidak membutuhkan teknologi, antara lain Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3T-GAI), serta Operasi dan Pemeliharaan Irigasi serta Rawa.

Kemudian Pemeliharaan Rutin Jalan dan Jembatan, Revitalisasi Drainase Jalan, Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas), Sanimas, Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU), Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW), Sanitasi Ponpes/

Lembaga Keagamaan dan rumah swadaya.

Kementerian PUPR mengalokasikan anggaran sebesar Rp13,76 triliun untuk Program Padat Karya Tunai tahun 2023 yang diperkirakan bisa menyerap sekitar 650 ribu tenaga kerja. Secara rinci Program Padat Karya Tunai di bidang sumber daya air di alokasikan sebesar Rp4,7 triliun dengan perkiraan serapan 328 ribu orang, bidang jalan dan jembatan dialokasikan Rp4,5 triliun dengan perkiraan serapan 54 ribu orang.

Selanjutnya bidang permukiman dialokasikan Rp2,11 triliun dengan perkiraan serapan 62 ribu tenaga kerja dan bidang perumahan dialokasikan Rp2,45 triliun perkiraan serapan tenaga kerja 206 ribu orang. ● **hen**

FOTO: ANTARA



TARGET PENGGUNA QRIS TAHUN 2023

Pembeli membayar menggunakan QRIS saat membeli tembakau di Lakonte Bacco, Depok, Jawa Barat, Rabu (4/1). Bank Indonesia (BI) menargetkan pengguna Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) tumbuh 45 juta pada tahun 2023 atau bertambah 15 juta pengguna dari tahun 2022.

Realisasi Anggaran Kemenhub 2022 Capai Rp32,63 Triliun

JAKARTA (IM) - Kementerian Perhubungan (Kemenhub) mencatatkan realisasi kinerja anggaran tahun 2022 mencapai 97,69 persen atau sebesar Rp32,63 triliun dari total alokasi anggaran sebesar Rp33,41 triliun.

"Ini bukti dari komitmen kami untuk terus melakukan pembangunan infrastruktur dengan tata kelola yang baik, meskipun ada beberapa tantangan, termasuk situasi pandemi," kata Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi di Jakarta, dilansir dari *Antara*, Rabu (4/1).

Budi mengatakan, dari tahun ke tahun capaian realisasi belanja Kemenhub meningkat dari tahun 2019 (92 persen), tahun 2020 (95,59 persen), tahun 2021 (97,19 persen), hingga tahun 2022 (97,69 persen) melebihi target (prognosa) sebesar 97,25 persen.

Ia mengatakan pengelolaan APBN dilakukan dengan menentukan skala prioritas dan memastikan pekerjaan tepat sasaran dan berdampak langsung bagi masyarakat.

Adapun sejumlah infrastruktur transportasi yang selesai dibangun pada 2022 diantaranya, Pelabuhan Penyeberangan dan Kapal Penyeberangan di Danau Toba Sumut, Wakatobi Sulawesi Tengah, dan kawasan segitiga emas (Sanur, Nusa Penida, Nusa Ceningan) Bali.

Kemudian pembangunan jalur kereta api di Sumatera, Jawa dan Sulawesi, dan pembangunan transportasi kereta api perkotaan baik jalur kereta, stasiun, dan

keretanya. Beberapa yang telah selesai dibangun dan dioperasikan tahun ini yakni Stasiun Pondok Ranji, Stasiun Manggarai Tahap 1 dan Kereta Api Maros – Garongkong yang menjadi bagian dari proyek Kereta Api Makassar – Parepare. Selanjutnya, membangun pelabuhan dan bandara baru seperti Pelabuhan Sanur, Bandara Trunojoyo di Kabupaten Sumenep Jatim, dan Bandara Komodo di Labuan Bajo NTT.

Pada tahun 2022 sejumlah pembangunan yang masih terus dilakukan dan mulai dikerjakan diantaranya LRT Jabodebek, Kereta Cepat Jakarta-Bandung, MRT Jakarta, Proving Ground Pengujian Kendaraan Bermotor berstandar internasional di Bekasi, Pelabuhan Patimban, Pelabuhan Anggrek, pembangunan sejumlah bandara, serta revitalisasi Terminal Tipe A di beberapa daerah.

Kemenhub tahun ini juga membukukan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Rp8,9 triliun melampaui target p8,6 triliun, yang sebagian besar dikontribusi oleh Ditjen Perhubungan Laut (Rp4,62 triliun), Ditjen Perhubungan Udara (Rp1,41 triliun) dan Badan Pengembangan SDM Perhubungan (Rp1,3 triliun).

Menurut Budi, PNBP merupakan salah satu instrumen yang dikreasikan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan pembangunan dan pengembangan di sektor transportasi di tengah keterbatasan fiskal. ● **dot**



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

IFG Life Gandeng AP II dan Sarinah Perkuat Ekosistem BUMN

JAKARTA (IM) - PT Asuransi Jiwa Indonesia Financial Group atau IFG Life yang merupakan anak usaha Holding BUMN Asuransi, Penjaminan, dan Investasi, menjalin kerja sama dengan PT Angkasa Pura II (AP II) dan PT Sarinah guna memperkuat ekosistem BUMN.

Dengan demikian, IFG Life resmi menjadi perusahaan asuransi yang menyediakan program perencanaan keuangan dan proteksi bagi seluruh karyawan PT Angkasa Pura II.

Direktur Operasional & IT yang merangkap Plh Direktur Utama IFG Life Iskak Hendrawan mengatakan kedua perusahaan perlu mendorong sinergi untuk kemajuan bisnis serta kesejahteraan karyawan masing-masing pihak.

"Ini merupakan langkah awal dimulainya kerja sama jangka panjang antara IFG Life dan Angkasa Pura II. Kami melihat bahwa sebagai bagian dari ekosistem BUMN, kami perlu mengoptimalkan sinergi bersama guna memperkuat posisi kami di industri," kata Iskak, dilansir dari *Antara*, Rabu (4/1).

IFG Life berkomitmen-fokus pada proteksi, bukan pada produk asuransi yang mengaitkan proteksi dengan investasi atau tabungan jangka

panjang, seperti yang telah bertahun-tahun mendominasi industri asuransi Indonesia.

"Nota kesepahaman ini merupakan landasan untuk membangun dan merumuskan kerja sama sesuai dengan kapasitas dan potensi sumber daya manusia masing-masing pihak. Ke depannya kami berharap potensi kerja sama akan semakin terbuka," kata Iskak.

Kedua pihak menekankan kesepahaman di Airport Training Center Angkasa Pura II, Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, pada Kamis (29/12).

Sementara itu sinergi lainnya IFG Life mendukung kegiatan seni dan budaya di Sarinah yang selama ini menjadi wadah industri kreatif untuk menampilkan karya-karya terbaik.

"Kami bersyukur IFG Life dapat mendukung kegiatan yang diselenggarakan Sarinah sebagai salah satu destinasi pariwisata serta gerakan pengembangan produk lokal," ujar Direktur Utama Sarinah Fetty Kwartati.

Sarinah mulai menggelar sejumlah aktivitas wisata setelah kebijakan Pembatasan Masyarakat (PPKM) dicabut oleh Presiden Joko Widodo pada 30 Desember 2022. ● **dro**

BRAM Resmi Merger dengan Indo Kordsa Polyester

JAKARTA (IM) - PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) dan PT Indo Kordsa Polyester (IKP) resmi melakukan penggabungan usaha (*merger*). Aksi korporasi tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS) perseroan pada 19 Desember 2022 lalu.

Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), perseroan dan IKP telah menandatangani akta penggabungan usaha, di mana BRAM dan IKP setuju untuk menggabungkan diri dengan perseroan, menjadi perusahaan penerima penggabungan dan IKP statusnya berakhir karena hukum.

Adapun, Penggabungan Usaha dan Perubahan Anggaran Dasar perseroan sebagai akibat dari penggabungan usaha tersebut telah memperoleh keputusan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (Menkumham) pada 22 Desember 2022.

"Nilai transaksi penggabungan usaha adalah Rp646,24 miliar yang merupakan nilai pasar wajar atas seluruh saham IKP per tanggal 31 Juli 2022, sebagai perusahaan yang menggabungkan diri," kata Sekretaris Perusahaan BRAM, Reyvia Fitri dalam keterbukaan informasi, dikutip Rabu (4/1).

Reyvia menjelaskan bahwa dalam penggabungan usaha ini tidak ada pengalihan saham. Namun, perseroan akan menerbitkan 56.980 saham baru kepada para pemegang saham IKP.

Penggabungan usaha antara perseroan dan IKP disebut sejalan dengan tujuan bersama untuk menciptakan perusahaan industri serat/benang/strip filamen buatan yang lebih terintegrasi di Indonesia. Kombinasi ini akan menciptakan perusahaan yang lebih kuat dan lebih mampu bersaing dengan pelaku usaha utama regional lainnya.

"Hal ini diperlukan, terutama untuk menciptakan sinergi

usaha yang kuat dan memperkuat struktur permodalan," ungkap manajemen BRAM.

Manajemen BRAM menjabarkan, penggabungan usaha ini dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah hal antara lain, keberadaan IKP selaku badan hukum yang terpisah menimbulkan berbagai transaksi antar perusahaan seperti penagihan biaya antar perusahaan atau *intercompany charges* dan penempatan karyawan.

Kemudian, penggabungan usaha juga akan mengintegrasikan proses produksi secara keseluruhan, pemetaan produk yang lebih baik, serta meningkatkan sinergi pengadaan dan akuntansi.

Hal tersebut akan meningkatkan kinerja operasional sehingga menciptakan perusahaan yang lebih sinergis, kuat dan lebih efisien. Serta, akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan usaha sehari-hari dari perseroan, karena konsolidasi antara BRAM dan IKP akan membawakan penghematan antara lain, pengurangan biaya per unit dan pengeluaran perusahaan.

"Perseroan dapat menghasilkan penghematan yang lebih besar. Selain itu, penghematan ini juga akan membantu menambah keuntungan ekonomi tidak hanya bagi Perseroan Penerima Penggabungan, tetapi seluruh pemangku kepentingan termasuk pemegang saham publik dari perseroan," lanjut manajemen.

Lebih lanjut, transaksi yang dilakukan merupakan transaksi afiliasi karena perseroan memiliki 99,9% dari total saham diterbitkan dalam permodalan IKP.

Sebagai informasi, BRAM merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan kain ban dari benang sintetik kekuatan tinggi, kain ban dari nylon dan kain ban dari polyester dan serat (*ton*), benang (*yarn*) atau strip filamen buatan, serta pemasaran dan impor barang-barang tersebut. ● **pan**